

RENJA SKPD
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
TAHUN 2020



DINAS PERTANIAN
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
Alamat Jalan: Singakarsa No. 38 Kandangan Telp/Fax. (0517) 21529 Kode Pos : 71213
e mail : distan:phkas@yahoo.co.id



**PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
DINAS PERTANIAN**

Jl. Singakarsa No. 38 Telp.Fax (0517) 21529 Kandangan Kode Pos 71213
email : distantphss@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas perkenannya Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat menyelesaikan *Rencana Kerja* (Renja) Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020, sesuai amanat dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Renja SKPD merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun yang berfungsi untuk menerjemahkan perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Renstra SKPD ke dalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional. Sebagai sebuah dokumen resmi SKPD, Renja SKPD mempunyai kedudukan yang strategis yaitu menjembatani antara perencanaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), serta sebagai implementasi pelaksanaan rencana strategis jangka menengah daerah (RPJMD) dan Renstra SKPD yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah.


Akhir kata, semoga Renja ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pedoman bagi pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2020 untuk menjaga kesinambungan dan sinergitas kegiatan sehingga dapat secara konstruktif mendukung proses pembangunan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Selain itu, dokumen Renja ini dapat dijadikan dasar dalam mengukur tingkat keberhasilan Dinas Pertanian dalam rangka akuntabilitas dan transparansi kepada seluruh *stakeholders*, serta dasar dalam mengukur keberhasilan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam mewujudkan pencapaian misi organisasi.

Kandangan, 2 April 2019



Plt. Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Hulu Sungai Selatan,


H. MUHAMMAD NOOR,SP
NIP. 19670417 198803 1 010

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	6
1.4. Sistematika Penulisan	6
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU	9
2.1. Capaian Kinerja Tahun 2018	9
2.2. Analisis Pelaksanaan Kinerja SKPD	18
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggara Tugas dan Fungsi SKPD	31
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	32
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	32
BAB III TUJUAN, SASARAN, RPOGRAM DAN KEGIATAN .	33
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional.....	33
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD.....	35
3.3. Program dan Kegiatan.....	35
BAB IV PENUTUP	36
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terselenggaranya good governance merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita - cita berbangsa bernegara serta terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Undang-undang No. 28 tahun 1999 tentang Penyelegaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN mengamanatkan hal tersebut sebagai penegasan dari Tap MPR No.XI/MPR/1998 yang dalam implementasinya dipertegas dengan Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pemerintahan Daerah sebagai penyelenggara pemerintahan di daerah sesuai dengan Undang-undang No. 23 tahun 2014 termasuk sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 berkewajiban untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*Clean Government*), dan mempertanggungjawabkannya melalui media Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Agar dapat memenuhi maksud tersebut, maka Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan menyusun Dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2020 sebagai bentuk komitmen dalam pelaksanaan pembangunan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018 ini disusun berdasarkan Rancangan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019-2023, Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019-2023 serta berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Pasal 3 ayat (2) dan (3) dinyatakan bahwa Perencanaan Pembangunan Nasional terdiri atas Perencanaan Pembangunan yang disusun secara terpadu oleh Kementerian/Lembaga dan Perencanaan Pembangunan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya. Perencanaan Pembangunan Nasional tersebut menghasilkan :

- a. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP);
- b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM);
- c. Rencana Pembangunan Tahunan (RPT).

Rencana Pembangunan Tahunan untuk kabupaten/kota disebut Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). RKPD merupakan penjabaran dari RPJM Daerah dan mengacu pada RKP, memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah, rencana kerja, dan pendanaannya, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat (pasal 5 ayat (2) UU Nomor 25 Tahun 2004);

2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Pasal 150 Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 menyatakan bahwa dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah disusun Perencanaan Pembangunan Daerah sebagai satu kesatuan dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Perencanaan Pembangunan Daerah disusun secara berjangka meliputi :

- a. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP Daerah);
- b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM Daerah);
- c. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Selanjutnya pada pasal 151 ayat (1) dinyatakan bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menyusun Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra-SKPD memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, berpedoman pada RPJM Daerah dan bersifat indikatif.

Kemudian pada ayat (2) dinyatakan bahwa Renstra SKPD tersebut dirumuskan dalam bentuk rencana kerja perangkat daerah yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
12. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2006-2010 ;
13. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 17 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2005-2025;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 26 Tahun 2007 tentang Kewenangan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan ;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 11 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Hulu Sungai Selatan 2019-2023 ;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan No. 13 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan;

17. Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 65 Tahun 2016
Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta
Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Dalam melaksanakan tugas tersebut maka Dinas Pertanian
Kabupaten Hulu Sungai Selatan menyelenggarakan fungsi yaitu:

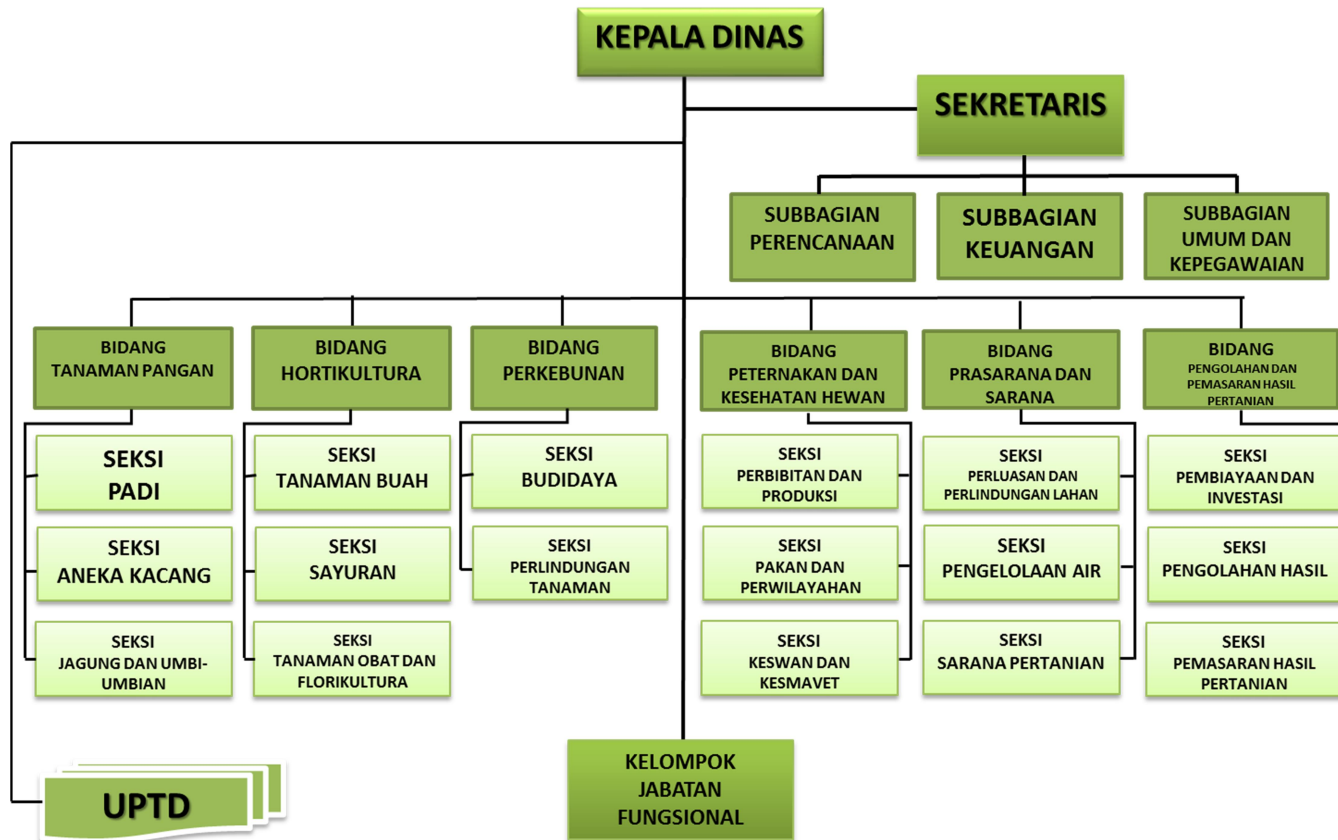
- a. penetapan rencana strategis, program dan rencana kerja Dinas
Pertanian;
- b. perumusan kebijakan di bidang tanaman pangan, hortikultura,
perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, prasarana dan
sarana, serta pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang tanaman pangan, hortikultura,
perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, prasarana dan
sarana, serta pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
- d. pembinaan, pengawasan dan pengendalian kebijakan di bidang
tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan
kesehatan hewan, prasarana dan sarana, serta pengolahan dan
pemasaran hasil pertanian;
- e. evaluasi dan pelaporan kebijakan di bidang tanaman
pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan
hewan, prasarana dan sarana, serta pengolahan dan pemasaran
hasil pertanian;
- f. pembinaan, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Unit
Pelaksana Teknis Dinas;
- g. pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan
tugas dan fungsinya.

Susunan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdiri
atas :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Perencanaan
 - c. Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Tanaman Pangan
 - a. Seksi Padi
 - b. Seksi Aneka Kacang
 - c. Seksi Jagung dan Umbi-umbian
4. Bidang Hortikultura
 - a. Seksi Sayuran
 - b. Seksi Tanaman Buah
 - c. Seksi Tanaman Obat dan Florikultura
5. Bidang Perkebunan
 - a. Seksi Budidaya
 - b. Seksi Perlindungan Tanaman
6. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
 - a. Seksi Seksi Perbibitan dan Produksi
 - b. Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
7. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
 - a. Seksi Pengelolaan Air
 - b. Seksi Perluasan dan Perlindungan Lahan
 - c. Seksi Sarana Pertanian
8. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian
 - a. Seksi pembiayaan dan investasi.
 - b. Seksi Pengolahan Hasil Pertanian
 - c. Seksi Pemasaran Hasil Pertanian
9. Unit Pelaksana Teknis Dinas
10. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1.

**Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian
Kabupaten Hulu Sungai Selatan**



1.3. Maksud dan Tujuan.

Maksud dan tujuan penyusunan renja SKPD adalah:

1. Memenuhi kebutuhan akan adanya perencanaan strategis sebagai acuan dalam penyusunan rencana kegiatan sesuai dengan UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk menyusun perencanaan strategis.
2. Sebagai dokumen pelaksanaan program dan kegiatan yang berpedoman pada RKPD Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD.
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD
- 3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV. PENUTUP

- 4.1 Catatan Penting
- 4.2 Kaidah-kaidah Pelaksanaan
- 4.3 Rencana Tindak Lanjut

BAB II
EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU
DAN CAPAIAN RENSTRA SKPD

2.1. Capaian Kinerja Tahun 2018

Dalam bab ini memuat kajian (reviu) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun 2018 dan capaian Renstra SKPD. Pencapaian tujuan dan sasaran dirumuskan dalam suatu rencana strategis setelah dilakukan pembahasan terhadap hal-hal yang diperkirakan akan timbul, yang dapat berubah-ubah sehingga diperoleh upaya untuk mengantisipasi keadaan yang akan datang dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Perubahan Renja SKPD adalah penjabaran perencanaan tahunan dari Rencana Strategis SKPD dan adanya capaian target kinerja program dan kegiatan yang harus ditingkatkan dalam perubahan APBD.

Alokasi dan Realisasi Keuangan :

- A. Alokasi dan Realisasi Anggaran Pada SEKRETARIAT Termasuk Gaji, Tunjangan Daerah dan Tunjangan Kehormatan.**

No.	Program/Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Fisik (%)
	Belanja Tidak Langsung	12.144.701.000	11.393.651.133	93,82	100
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	9.126.799.000	8.790.839.723	96,32	100
2	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	3.017.902.000	2.602.811.410	86,25	100

	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.898.651.015	1.656.678.748	87,26	100
1	Penyediaan Surat Menyurat	1.430.000	960.000	67,13	100
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	170.322.750	120.511.656	70,75	100
3	Penyediaan Pelayanan Informasi Perkantoran	17.450.000	14.740.000	84,47	100
4	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	14.800.000	14.795.000	99,97	100
5	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	26.250.000	16.035.600	61,09	100
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	103.626.700	88.922.450	85,81	100
7	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	46.842.300	20.443.600	43,64	100
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.170.000	2.665.000	43,19	100
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	201.500.000	178.321.412	88,50	100
9	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	51.100.000	32.163.412	62,94	100
10	Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor	150.400.000	146.158.000	97,18	100

	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	2.172.000	2.172.000	100,00	100
11	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2.172.000	2.172.000	100,00	100

B. Alokasi dan Realisasi Anggaran Pada BIDANG TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PRASARANA

	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	4.250.201.240	2.874.202.458	67,63	100
12	Penanganan Pasca Panen	84.530.000	57.530.000	68,06	100
13	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija	248.032.500	206.507.208	83,26	100
14	Pengembangan Diversifikasi Tanaman	550.155.000	495.875.000	90,13	100
15	Pengembangan Pertanian Pada Lahan Kering	224.370.000	216.730.000	96,59	100
16	Pengembangan perbenihan/perbibitan	317.532.000	276.933.250	87,21	100
17	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk pertanian	191.175.000	78.186.500	40,90	100
18	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	10.000.000	4.700.000	47,00	100
19	Pengembangan kawasan hortikultura dan tanaman hias	156.127.240	108.386.000	69,42	100

20	Perluasan dan pengolahan lahan	117.875.000	49.250.000	41,78	100
21	Pengembangan Biofarmaka (Tanaman Obat) dan Florikultura (Tanaman Hias)	87.985.000	55.800.000	63,42	100
22	Pengolahan hasil pertanian	151.620.000	99.593.250	65,69	100
23	Pengembangan sistem perlindungan tanaman pangan	254.180.000	216.892.500	85,33	100
24	Pengembangan perbenihan/perbibibtan perkebunan	447.437.500	435.688.000	97,37	100
25	Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan lahan dan air (DAK)	1.213.442.000	456.940.000	37,66	100
26	Pengembangan Intensifikasi Jagung dan Umbi	195.740.000	115.190.750	58,85	100

C. Alokasi dan Realisasi Anggaran Pada BIDANG PERKEBUNAN

	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	413.861.160	312.028.660	75,39	100
27	Monitoring, Evaluasi dan pelaporan	108.606.000	91.702.100	84,44	100
28	Pengembangan/Peremajaan Karet	162.921.400	123.011.400	75,50	100
29	Pengembangan Kelapa Genjah	21.177.800	18.327.800	86,54	100
30	Pengembangan Kayu Manis	28.334.320	26.094.320	92,09	100
31	Perlindungan Tanaman Perkebunan	71.592.000	36.408.400	50,86	100

D. Alokasi dan Realisasi Anggaran Pada PETERNAKAN

	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	250.709.400	219.153.850	87,41	100
32	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	88.347.880	82.265.750	93,12	100
33	Sosialisasi Dalam Rangka Fasilitasi Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan	14.575.000	13.875.000	95,20	100
34	Sosialisasi Kesehatan Hewan dan Kesmavet Kepada Petugas dan Peternak	22.345.000	18.575.000	83,13	100
35	UPT Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan	125.441.520	104.438.100	83,26	100

	Program peningkatan produksi hasil peternakan	2.478.987.145	2.067.113.150	83,39	100
36	Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak	614.513.435	568.256.400	92,47	100
37	Pembibitan dan perawatan ternak	641.035.000	605.422.250	94,44	100

38	Pembinaan dan Pengembangan Sistem Usaha dan Permodalan Perikanan dan Peternakan	127.283.480	9.497.000	7,46	100
----	---	-------------	-----------	------	-----

39	Pengembangan Pakan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak	232.179.230	67.915.000	29,25	100
40	Sosialisasi dan Pelatihan kepada Masyarakat Kelompok Tani Calon Penerima Bantuan	9.300.000	9.300.000	100,00	100
41	Pengembangan Agribisnis Peternakan	854.676.000	806.722.500	94,39	100

Terdapatnya sisa anggaran tersebut berkenaan dengan adanya penghematan dari proses pengadaan barang dan jasa

1. Tingkat Pencapaian Program/Kegiatan

A. Tingkat Pencapaian Program Dan Kegiatan Pada SEKRETARIAT

- Flashdisk : 5 Buah
- AC 1Pk UPT Puskesmas : 1 Unit
- Kursi Lipat : 80 Buah
- Kursi Tamu : 1 Set
- Lemari Arsip : 1 Buah
- Filling Kabinet : 1 Buah
- Meja dan Kursi Tamu : 1 Set
- Papan Pengumuman : 1 Buah
- Printer Scan + Copier : 12 Unit
- Laptop : 7 Unit
- Personal Komputer : 1 Unit
- Printer : 1 Unit
- Meja dan Kursi Komputer : 1 Set
- Stabiliser : 1 Unit
- UPS : 1 Unit
- Rehab pintu pagar kantor (2 buah) dan gazebo (1 buah) : 1 Paket
- Pemasangan pagar kawat berduri dan pengecatan kantor BPP Kec.Telaga Langsung : 1 Paket
- Tiang Beton dan Pintu Besi Kantor Dinas : 1 Paket
- Bangunan Gedung Terbuka Tanpa Dinding untuk Penyimpanan Alsin Lokasi Desa : 1 Paket

B. Tingkat Pencapaian Program Dan Kegiatan Pada BIDANG TANAMAN PANGAN

Pengadaan :

➤ Benih Ketan 10 ha	:	250	Kg
➤ Pupuk NPK	:	400	Kg
➤ Benih	:	5550	Kg
➤ Herbisida	:	160	Liter
➤ Pembenaan tanah	:	1500	Kg
➤ Alat pengukur kadar air padi/gabah	:	1	Unit
➤ Mesin jahit karung besar	:	1	Unit
➤ Mesin jahit karung kecil	:	1	Unit
➤ Benang	:	5	Pak
➤ Kereta Dorong	:	2	Buah
➤ Lantai jemur 80 m2	:	4	Kelompok
➤ Belanja Bahan Kimia dan Pupuk			
• Fungisida	:	120	Liter
• Insektisida	:	125	Liter
• Rodentisida	:	1650	Kg
• Mulokusida	:	18	Kg

C. Tingkat Pencapaian Program Dan Kegiatan Pada BIDANG BINA PRODUKSI HORTIKULTURA

Pengadaan :

➤ Tanaman Lombok	:	150	Pohon
➤ Tanaman Tomat	:	150	Pohon
➤ Tanaman Terong	:	150	Pohon
➤ Tanaman Seledri	:	150	Pohon
➤ Polybag	:	1200	Buah
➤ Kapur Pertanian	:	100	Kg
➤ Pupuk Organik	:	6750	Kg
➤ Turus Bumbu	:	200	Buah
➤ Pembuatan hidroponik	:	1	Paket
➤ Benih/bibit biofarmaka	:	20	Kg
➤ Pupuk Kandang	:	150	Zak
➤ Benih cabe/Lombok	:	80	Bungkus
➤ Pupuk NPK untuk cabe/lombok	:	1000	Kg
➤ Mulsa untuk cabe/lombok	:	50	Roll

➤ Benih Tomat	:	120	Bungkus
➤ Pupuk NPK untuk Tomat	:	2000	Kg
➤ Mulsa untuk Tomat	:	100	Roll
➤ Benih Bawang Merah	:	2.000	Kg
➤ Pupuk NPK untuk Bawang Merah	:	400	Kg
➤ Insektisida	:	4	Liter
➤ Fungisida	:	4	Kg
➤ Bibit tanaman Melon	:	30	Bks
➤ Pembenaan Tanah	:	350	Kg
➤ Mulsa	:	12	Roll
➤ Pengadaan Benih Pisang	:	2.000	Pohon
➤ Pseudomonas Fluorescens	:	30	Liter
➤ Pengadaan Tanaman Buah Hortikultura	:	1000	Pohon
➤ Bibit Tanaman Hias	:	1	Paket
➤ Media tanam Tanaman Hias	:	1	Paket
➤ Paranet	:	5	Unit
➤ Benit/bibit Jahe	:	10	Kg
➤ Benit/bibit Kunyit	:	10	Kg
➤ Benit/bibit Kencur	:	10	Kg
➤ Benit/bibit Kunyit Putih	:	10	Kg
➤ Benit/bibit Sirih Merah	:	10	Pohon
➤ Benit/bibit Sirih Hijau	:	10	Pohon
➤ Pupuk Organik untuk Tanaman Biofarmaka	:	500	Kg

D. Tingkat Pencapaian Program Dan Kegiatan Pada BIDANG SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN

➤ Kursus Perbekalan UPJA ke Balai Alsintan Serpong	:	15	OP
➤ Pembuatan Sumur Bor Air Tanah Dalam	:	1	Paket
➤ Pembuatan Dam Parit	:	1	Buah
➤ Pembuatan Jalan Usaha Tani	:	1	Km

E. Tingkat Pencapaian Program Dan Kegiatan Pada BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN

➤ Peserta rembug KTNA Kecamatan	:	330	Orang
➤ Rembug KTNA kabupaten	:	50	Orang
➤ Pembinaan gapoktan (24buah)	:	1	Kali
➤ Pembinaan kelompok tani (poktan) 35 buah	:	1	Kali
➤ Pembinaan P3A 49 kelompok	:	1	Kali
➤ PMLT (Pupuk Majemuk Lengkap Tablet) : 97 Ha	:	13.100	Kg
➤ Herbisida : 72 Ha	:	710	Liter
➤ Pengadaan mesin dan sarana pengendalian dan pemadaman kebakaran lahan dan kebun untuk dua KTPA	:	2	Paket

➤ Pelatihan Operator Alat Pasca panen Combine Harvester	:	32	Jpl
➤ Peserta pelatihan Operator Combine Harvester	:	100	OK
➤ Angkutan alat panen combine harvester	:	4	OK
➤ Kegiatan Bimtek Operator Penggilingan Padi	:	90	Orang
➤ Kegiatan Bimtek Pengolahan Hasil	:	200	Orang
➤ Kegiatan Penumbuhan Kelompok Tani	:	50	Orang
➤ Temu Usaha	:	40	Orang
➤ Pertemuan asosiasi	:	40	Orang
➤ Koordinasi AUTP di kabupaten	:	80	Orang
➤ Koordinasi kegiatan AUTP di kecamatan	:	825	Orang
➤ Belanja alat pasca panen gula merah	:	42	Set
➤ Belanja alat panen dan pasca pasca karet	:	40	Set
➤ Benih Padi	:	500	Kg
➤ Pupuk organik padat	:	500	Kg
➤ Pembenh tanah organik	:	15	Kg
➤ Bahan starter padi MKP	:	30	Kg
➤ Pupuk organik cair	:	20	Liter
➤ Agensia Hayati Majemuk Endofit Padi	:	240	Tablet
➤ Dekomposer Hayati Trichoderma sp. Dan Streptomyces sp.	:	50	Sachet
➤ Insectisida Bilogi	:	20	Sachet
➤ Insektisida Biologi	:	10	Sachet
➤ Benih bawang merah	:	100	Kg
➤ Insektisida (250 ml)	:	5	Botol
➤ Fungisida (0,5 kg)	:	5	Bks
➤ Herbisida pra tumbuhan	:	10	Bks
➤ Pupuk Kandang	:	250	Kg
➤ Pupuk NPK	:	200	Kg
➤ Pupuk Urea	:	150	Kg
➤ Kapure Pertanian	:	500	Kg
➤ Peserta pembelajaran budidaya bawang merah	:	75	Orang
➤ Peserta tekonologi	:	275	Orang
➤ Peserta pelatihan metode identifikasi masalah melalui pendekatan masyarakat pedesaan	:	90	Orang
➤ Sadaian Bawang/Pasca Panen	:	5	Buah

F. Tingkat Pencapaian Program Dan Kegiatan Pada BIDANG PERKEBUNAN

➤ Papan Pengenal Persemaian	:	70	Buah
➤ Belanja Bahan/Bibit Tanaman Lokal Pembuatan Kayu Manis (plasi 15 %)	:		
• Anakan Kayu Manis	:	12.650	Batang
• Biji Kayu Manis	:	15.000	Biji
➤ Belanja Bahan/Bibit Tanaman Lokal Pengadaan Bibit Karet Unggul (plasi 20%)	:		
• Bibit Karet Unggul	:	30.000	Batang

➤ Belanja Bahan/Bibit Tanaman Lokal		
Pembuatan bibit Kelapa Genjah (plasi 30%)		
• Biji Kelapa Genjah	: 975	Batang
• Biji Kelapa Genjah	: 975	Biji
➤ Belanja Bahan/Bibit Tanaman Lokal		
Pengadaan bibit Aren (plasi 10%)		
• Pengadaan Bibit aren	: 1.100	Anakan
➤ Herbisida	: 200	Liter
➤ Pupuk NPK	: 300	Kg
➤ Belanja bahan untuk pembibitan kelapa genjah dan Kayu Manis		
• Pupuk organic	: 3.250	Kg
• Tanah	: 55	m3
• Sekam	: 110	Karung
➤ Belanja Polybag untuk Kayu Manis (ukuran 12cm x 17cm)	: 12.650	Lembar
➤ Polybag ukuran 40 cm x 40 cm 0,07 cm (kelapa genjah)	: 1.950	Lembar
➤ Belanja jasa non pegawai pemeliharaan kebun karet lokasi Durian Rabung		
• Pemeliharaan (penyiangan)	: 58	Oh
• Pemupukan	: 15	Oh
• Pengendalian Hama Penyakit	: 15	Oh
➤ Belanja jasa non pegawai pelaksanaan pembuatan bibit Kelapa Genjah dan Kayu Manis		
• Persiapan Lahan	: 60	Oh
• Pengolahan media semai dan pengisian polybag	: 14.600	Buah
• Penyemaian bibit kelapa genjah	: 14.600	Batang
• Pemeliharaan/Penyiangan	: 86	Oh
• Pemupukan	: 21	Oh
• Pengendalian hama penyakit	: 27	Tangki
• Penyiraman	: 260	Oh
➤ Pembersih lahan sisia bibit	: 54	Oh
➤ Monitoring, evaluasi dan penilaian usaha perkebunan ke lokasi	: 60	Oh
➤ Upah Pengembangan/Peremajaan Karet		
• Upah Pembersih dan Penyemprotan lahan	: 50	Ha
• Upah Pembuatan dan pemasangan ajir	: 25.000	Ajir
• Upah Pembuatan Lubang Tanam	: 25.000	Lubang
• Upah Penanaman	: 25.000	Batang
➤ Belanja Bahan obat-obatan dan pupuk untuk pengembangan/peremajaan karet		
• PMLT	: 2.500	Kg
• Herbisida	: 250	Liter
➤ Upah Pengembangan Kayu Manis		
• Upah Pembersih dan Penyemprotan	: 10	Ha
• Upah Pembuatan dan Pemasangan Ajir	: 11.000	Ajir

• Upah Pembuatan Lubang Tanam	:	11.000	Lubang
• Upah Penanaman	:	11.000	Batang
➤ Belanja Bahan Obat-obatan dan Pupuk untuk Pengembangan Kayu Manis			
• PMLT	:	500	Kg
• Herbisida	:	50	Liter
➤ Upah Pengembangan Kelapa Genjah			
• Upah Pembersih dan Penyemprotan	:	10	Ha
• Upah Pembuatan dan Pemasangan ajir	:	1.500	Ajir
• Upah Pembuatan Lubang Tanam	:	1.500	Lubang
• Upah penanaman	:	1.500	Batang
➤ Belanja Bahan Obat-obatan dan Pupuk untuk Pengembangan Kelapa Genjah			
• PMLT	:	500	Kg
• Herbisida	:	50	Liter
➤ Bimtek/Temukarya/Gelar Teknologi /Kunjungan ke Luar Daerah	:	4	oh
➤ Upah Pengembangan Aren			
• Upah Pembersih dan Penyemprotan	:	10	Ha
• Upah Pembuatan Pemasangan Ajir	:	1.500	ajir
• Upah Pembuatan Lubang Tanam	:	1.500	Lubang
• Upah Penanaman	:	1.500	Batang
➤ Belanja Bahan obat-obatan dan Pupuk untuk Aren			
• PMLT	:	500	Kg
• Herbisida	:	50	Liter

G. Tingkat Pencapaian Program Dan Kegiatan Pada BIDANG PETERNAKAN

➤ Pengadaan Mesin Tetas	:	6	Unit
➤ Pembuatan Kandang Jepit Kerbau	:	2	Buah
➤ Pengadaan Konsetrat Ternak Kerbau	:	1.000	Kg
➤ Pengadaan Penirisan Kerbau Rawa di Kecamatan Daha Utara Padak Daun	:	4.205	m2
➤ Rumput	:	60.000	Kg
➤ Konsentrat	:	20.000	Kg
➤ Tetes Tebu	:	500	Liter
➤ Kandang Jepit	:	2	Buah
➤ Parang	:	10	Buah
➤ Arit	:	10	Buah
➤ Herbisida	:	80	Liter
➤ Katalisator	:	12	Liter
➤ Pupuk an Organik	:	5.400	Kg
➤ Kapur Pertanian	:	720	Kg
➤ Penggantian Suku Cadang Mesin Pemotong Rumput	:	1	Tahun
➤ Penggantian Suku Cadang Kendaraan Operasional Roda Tiga	:	1	Tahun

➤ Pembuatan Penyiraman Air untuk Kebun Hijau Makanan Ternak	:	1	Paket
➤ Pengadaan Mesin Pamarut	:	5	Unit
➤ Bibit Rumput	:	10.000	Stek
➤ Pupuk NPK	:	1.600	Kg
➤ Pupuk an Organik	:	1.500	Karung
➤ Herbisida (round up nonsubsidi)	:	70	Liter
➤ Belanja Pembukaan Hijauan Makanan Ternak (HMT)	:	1	Ha
➤ Belanja Pengolahan Lahan	:	1	Ha
➤ Belanja untuk Penanaman dan Pemupukan	:	1	Ha
➤ Konsentrat untuk Ternak Sapi	:	950	Kg
➤ Peserta Bimtek Lomba	:	50	org
➤ Peserta Bimtek DPKUP	:	350	Org
➤ Peserta Kegiatan Bimtek	:	35	Org
➤ Makanan Minum Kegiatan Temu Teknis	:	100	org
➤ Pengadaan Kambing PE Jantan	:	10	ekor
➤ Pengadaan Kambing PE Betina	:	40	Ekor
➤ Pengadaan Ayam	:	850	Ekor
➤ Pengadaan Itik MA/Ratu	:	2.000	Ekor
➤ Pengadaan Bibit Sapi Bali Betina	:	16	Ekor
➤ Pengadaan Bibit Sapi Bali Jantan	:	2	Ekor
➤ Pengadaan Kerbau Pejantan	:	10	Ekor
➤ Induk Itik	:	100	ekor
➤ Kandang Itik	:	10	Ekor
➤ Pakan Itik	:	20	ekor
➤ Biaya Transportasi peserta bimtek itik	:	30	ekor
➤ Biaya Transport Peserta Bimtek Pengolahan Hasil	:	90	Ekor

H. Tingkat Pencapaian Program Dan Kegiatan Pada BIDANG PENYULUHAN

➤ Kegiatan Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	:	40	Orang
➤ Kegiatan Penyusunan Program Tingkat Kabupaten	:	40	Orang
➤ Kegiatan Penyusunan Program Tingkat Kecamatan	:	275	Orang
➤ Kegiatan Penyusunan Program Tingkat Desa	:	3700	Orang
➤ Kegiatan Rapat Penilaian Penghargaan di Kabupaten	:	60	Orang
➤ Kegiatan Temu Koordinasi PP	:	25	Orang
➤ Kegiatan Temu Teknis Penyuluh Pertanian	:	150	Orang
➤ Kegiatan Teknis Pemutakhiran dan Poktan	:	30	Orang
➤ Kegiatan Pra Penas	:	32	Orang
➤ Kegiatan Rembug KTNA Kabupaten	:	50	Orang

➤ Kegiatan Rembug KTNA Kecamatan	:	330	Orang
➤ Kegiatan Pembinaan Gapoktan	:	720	Orang
➤ Kegiatan Pembinaan Poktan	:	1785	Orang
➤ Kegiatan Pembinaan P3A	:	1470	Orang
➤ Kegiatan Pelepasan Rombongan Penas	:	70	Orang
➤ Kegiatan Rembug Tani	:	1250	Orang
➤ Belanja Bahan Obat-obatan dan Pupuk untuk Pengembangan/Peremajaan Karet APBD Kab. (100 ha)	:		
• PMLT (40 kg x 100 ha)	:	4000	Kg
• Herbisida (5 liter x 100 Ha)	:	500	Kg
➤ Belanja Bahan Obat-obatan dan Pupuk untuk Pengembangan Kelapa (10 ha)	:		
• PMLT (40 kg x 10 ha)	:	400	Kg
• Herbisida (4 liter x 10 Ha)	:	40	Liter
➤ Belanja Bahan Obat-obatan dan Pupuk untuk Pengembangan Kayu Manis (10 ha)	:		
• NPK (50 kg x 10 ha)	:	500	Kg
• Herbisida (5 liter x 10 Ha)	:	50	Liter
➤ Belanja Bahan Obat-obatan dan Pupuk untuk Pemeliharaan Kebun Sawit di Ambutun (2 ha)	:		
• NPK (150 kg x 2 ha)	:	300	Kg
• Herbisida (5 liter x 2 Ha)	:	10	Liter
➤ Pemeliharaan Kebun Karet Petani untuk Peningkatan Produksi Karet Rakyat (Kecamatan Loksado, Desa Lumpangi 20 ha)	:		
• NPK	:	3000	Kg
• Herbisida	:	80	Liter
➤ Pemeliharaan Kebun Karet Petani untuk Peningkatan Produksi Karet Rakyat (Kecamatan Padang Batung, Desa Mawangi 25 ha)	:		
• NPK	:	3750	Kg
• Herbisida	:	100	Liter
➤ Pemeliharaan Kebun Karet Petani untuk Peningkatan Produksi Karet Rakyat (Kecamatan Telaga Langsung, Desa Hamak 15 ha)	:		
• NPK	:	2250	Kg
• Herbisida	:	60	Liter
➤ Pemeliharaan Kebun Kelapa Petani untuk Peningkatan Produksi Kelapa Rakyat (Kecamatan Simpur, Desa Panjampang Bahagia 10 ha)	:		
• NPK (100 kg x 10 ha)	:	1000	Kg
• Herbisida	:	30	Liter
➤ Pemeliharaan Kebun Kelapa Petani untuk Peningkatan Produksi Kelapa Rakyat (Kecamatan Simpur, Desa Garunggang 10 ha)	:		
• NPK (100 kg x 10 ha)	:	1000	Kg
• Herbisida (3 liter x 10 ha)	:	30	Liter

➤ Pemeliharaan Kebun Kayu Manis Petani untuk Peningkatan Produksi Kayu Manis (Kecamatan Loksado Seluas 20 ha)	:		
• NPK (60 kg x 20 ha)	:	1200	Kg
• Herbisida (5 liter x 20 ha)	:	100	Liter
➤ Kegiatan Pembinaan Teknis Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Perkebunan	:	60	Orang
➤ Kegiatan Pelatihan Penumbuhan Pokwasmas Penanggulangan, Pengendalian dan Pemadaman Kebakaran Lahan dan Kebun	:	140	Orang
➤ Pengadaan Bagah Aktif (Regent) Perangkat Uji Tanah Sawah	:	10	Paket
➤ Bahan Aktif (Regent) Perangkat Uji Tanah Kering	:	2	Paket
➤ Kegiatan Sosialisasi Penyusunan RDK/RDKK Tingkat Kabupaten	:	70	Orang
➤ Kegiatan Sosialisasi Penyusunan RDK/RDKK Tingkat Kecamatan	:	550	Orang
➤ Kegiatan Sosialisasi Penyusunan Rekap RDK/RDKK Tingkat Kecamatan	:	550	Orang
➤ Pengadaan Alat Ukur PH Meter (11 Kecamatan)	:	11	Unit
➤ Pengadaan Proyektor BPP Sungai Raya dan Padang Batung	:	2	Unit
➤ Rehab Kantor BPP Daha Utara	:	1	Paket
➤ Rehab Kantor BPP Padang Batung	:	1	Unit
➤ Pengadaan Gudang Alsintan BPP Kandangan	:	1	Unit
➤ Pengadaan Gudang Alsintan BPP Angkinang	:	1	Unit
➤ Tempat Parkir BPP Daha Selatan	:	1	Unit

Evaluasi Kinerja bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Pada tahun 2018 Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan menetapkan Perjanjian Kinerja Perubahan melalui 2 (dua) sasaran dengan 13 (tiga belas) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan hasil rewiu yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran Tahun 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Hasil Pertanian

Tabel 6. Produksi Capaian 2018

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	REALISASI 2017	TARGET 2018	REALISASI 2018	
1	2	3	4	5	6	7	
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Hasil Pertanian	Produksi Tanaman Padi	ton	253.653	284.117	268.526	
		Produktivitas Tanaman Padi	kw/ha	48,55	52	50,44	
		Jumlah Produksi Tanaman Pangan selain Padi	ton	5.470	4.410	5.518	
		<i>Jagung</i>	ton	4.973	3.500	4.991	
		<i>Kacang Tanah</i>	ton	497	910	527	
		Jumlah Produksi Tanaman	ton	10.502	9.704	3.604	
		<i>Cabe</i>	ton	6.617	5.916	2.059,20	
		<i>Tomat</i>	ton	3.838	3.746	1.214,10	
		<i>Bawang Merah</i>	ton	47	42	330,80	
		<i>Produksi Perkebunan</i>					
		Produksi Karet	ton	10.924,00	728,17	202.085,00	
		Produksi Kayu Manis	ton	1.667,00	9,43	29.335,00	

Pencapaian Realisasi Dengan Sasaran Renstra Tahun 2018 adalah

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET 2018	REALISASI 2018	PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Hasil Pertanian	Produksi Tanaman Padi	ton	284.117	268.526	94,51
		Produktivitas Tanaman Padi	kw/ha	52	50,44	97
		Jumlah Produksi Tanaman Pangan selain Padi	ton	4.410	5.518	125,12
		<i>Jagung</i>	ton	3.500	4.991	142,60
		<i>Kacang Tanah</i>	ton	910	527	57,91
		Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (ton)	ton	9.704	3.604	37,14
		<i>Cabe</i>	ton	5.916	2.059,20	34,81
		<i>Tomat</i>	ton	3.746	1.214,10	32,41
		<i>Bawang Merah</i>	ton	42	330,80	787,62
		<i>Produksi Perkebunan</i>				
		Produksi Karet	ton	728,17	202.085,00	27.752,45
		Produksi Kayu Manis	ton	9,43	29.335,00	311.081,65

Kenaikan produksi ini disebabkan oleh :

Usaha yang dilaksanakan untuk peningkatan produksi :

- Adanya perbaikan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT)
- Bantuan dan Penggunaan Alsintan seperti Handtraktor, Pompa Air, Power Thresher dan lain-lain.
- Penyediaan benih dan pupuk bersubsidi
- Kegiatan Optimasi Lahan
- Peningkatan Luas Tanam terutama di daerah lebak sebagai dampak elnino.
- Perbaikan cara bercocok tanam oleh petani.

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET 2018	REALISASI 2018	PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI
1	2	3	4	5	6	7
		Jumlah Populasi Ternak	ekor	8.956	9.022	100,74
		Sapi	ekor	5.265	5.257	99,85
		Kambing	ekor	2.666	2.735	102,59
		Kerbau	ekor	1.025	1.030	100,49

2. Terkendalnya Kasus Penyakit Zoonosis

Pencapaian Realisasi Dengan Sasaran Renstra Tahun 2018 adalah

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET 2018	REALISASI 2018	PERSENTASE TERKENDALINYA PENYAKIT ZONOSIS
1	2	3	4	5	6	7
2.	Terkendalnya Kasus Penyakit Zoonosis	Jumlah Kasus Penyakit Zoonosis	kasus	0	0	100,00

Tidak ada kasus penyakit Zoonosis dalam tahun 2018 = 0
= 100 %

3. Meningkatnya Pelaku Usaha Bidang Pertanian

Pencapaian Realisasi Dengan Sasaran Renstra Tahun 2018 adalah

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET 2018	REALISASI 2018	PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI
1	2	3	4	5	6	7
3.	Meningkatnya Pelaku Usaha Bidang Pertanian	Jumlah Pelaku Usaha Baru	orang	60	60	100,00

4. Meningkatnya Keterampilan Pelaku Usaha Yang Menggunakan Sarana Teknologi Pertanian.

Pencapaian Realisasi Dengan Sasaran Renstra Tahun 2018 adalah :

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET 2018	REALISASI 2018	PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI
1	2	3	4	5	6	7
4.	Meningkatnya Keterampilan Pelaku Usaha Yang Menggunakan Sarana Teknologi Pertanian	Jumlah Pelaku Usaha Yang Menggunakan Sarana Teknologi Pertanian	orang	100	100	100,00

5. Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat

Pencapaian Realisasi Dengan Sasaran Renstra Tahun 2018 adalah :

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET 2018	REALISASI 2018	PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI
1	2	3	4	5	6	7
5.	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		81	82,71	102,11

B. Masalah dan penyelesaian produksi pangan (termasuk padi)

1. Lahan Irigasi, masalah :

- a. Saluran tersier belum lengkap
- b. Pola tanam / tata tanam tidak ditepati (jadwal tanam ideal MT I (Okt-Maret) MT II (Mei - Agustus))
- c. Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) tidak aktif

Solusi :

- a. Pembangunan / Pemeliharaan Saluran Primer, Sekunder
- b. Pengawasan ketepatan pola tanam / tata tanam
- c. Pembentukan / Pemberdayaan P3A

2. Lahan Lebak, masalah :

- a. Tergantung Cuaca
- b. Lebak dalam hanya bisa ditanami pada kemarau panjang.
- c. Pertanaman terluas pada musim kemarau (musim tanam Mei-Agustus) : pengairan : pompa air + saluran baik.
- d. Pendangkalan Saluran : Banjir dan Gulma Air.
- e. Terbatasnya BBM untuk pompa air.
- f. Sawah tanpa galangan.
- . Minim Jalan Usaha Tani.

Solusi :

- a. PIPANISASI + POMPANISASI
- b. Penyediaan BBM
- c. Mekanisasi Pembukaan Lahan

3. Tadah Hujan, masalah :

Tergantung cuaca (Jadwal Tanam : November – April)

Solusi :

Pengaturan Pola Tanam

Pembangunan Embung, Sumur Resapan,
Tabat / Pintu Air

4. Lahan Kering, masalah :

- a. Pembakaran Lahan
- b. Ladang Berpindah
- c. Kelerengan > 15 % rawan erosi

Solusi :

Agroforestri.

5. Masalah dan penyelesaian produksi hortikultura (termasuk cabe)

Penanaman di luar musim tanam (out seasons) dengan dukungan prasarana dan sasaran yang memadai serta menggunakan teknologi terapan.

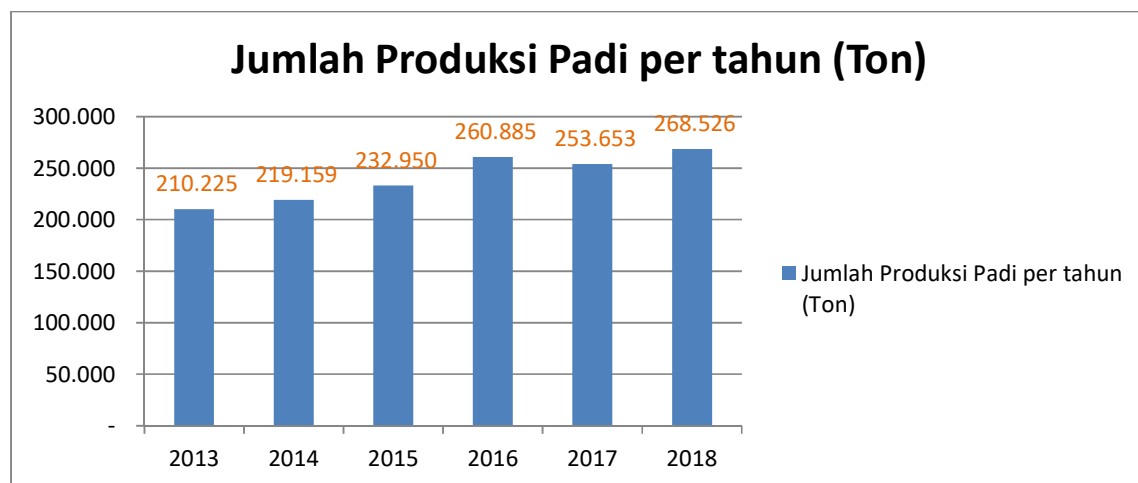
2.2. Analisis Pelaksanaan Kinerja SKPD

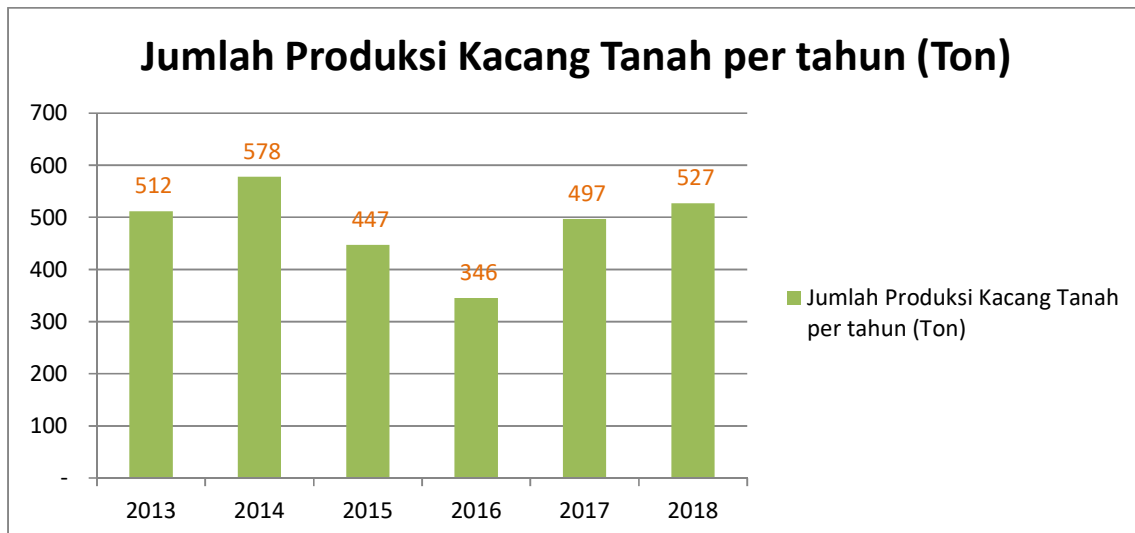
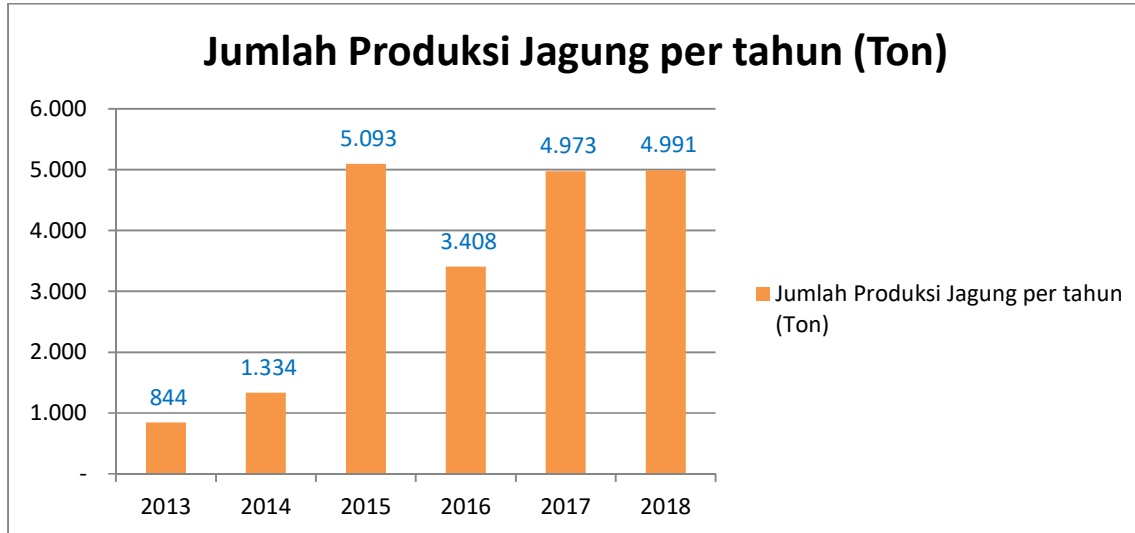
Hasil pengukuran rata-rata terhadap pencapaian sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan indikator kinerja

yang ada, termasuk dalam kategori sangat baik atau rata-rata hampir 100%. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut merupakan komitmen dari Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam memberikan kontribusi terhadap pencapaian visi dan misi Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Selatan.

A. Capaian Produksi Tanaman Pangan Tahun 2014-2018

No.	Komoditas	Produksi (Ton)					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Padi	210.225	219.159	232.950	260.885	253.653	268.526
2	Jagung	844	1.334	5.093	3.408,00	4.973	4.991
3	Kacang Tanah	512	578	447	345,8	497	527





Pada tabel produksi padi terlihat bahwa produksi padi mengalami kenaikan. Tahun 2013 produksi padi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebesar 210.225 ton gabah kering giling, dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 58.301 ton gabah kering giling dengan total produksi 268.526 ton atau mengalami kenaikan 27,73 %.

Kenaikan produksi ini disebabkan oleh :

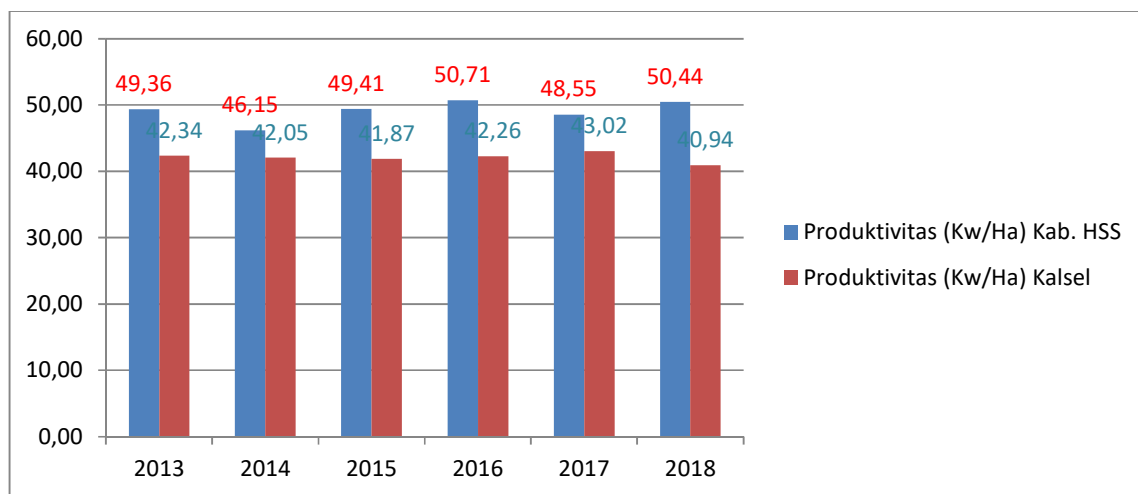
Usaha yang dilaksanakan untuk peningkatan produksi :

- Adanya perbaikan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT)
- Bantuan dan Penggunaan Alsintan seperti Handtraktor, Pompa Air, Power Thresher dan lain-lain.

- Penyediaan benih dan pupuk bersubsidi
 - Kegiatan Optimasi Lahan
 - Peningkatan Luas Tanam terutama di daerah lebak sebagai dampak elnino.
- Untuk komoditas jagung dan kacang tanah mengalami perkembangan yang fluktuatif, kondisi ini disebabkan adalah masalah kesuburan tanah, pemakaian pupuk, bibit, cara bercocok tanam, jasad pengganggu dan sebagainya.

Produktivitas Padi Tahun 2014-2018

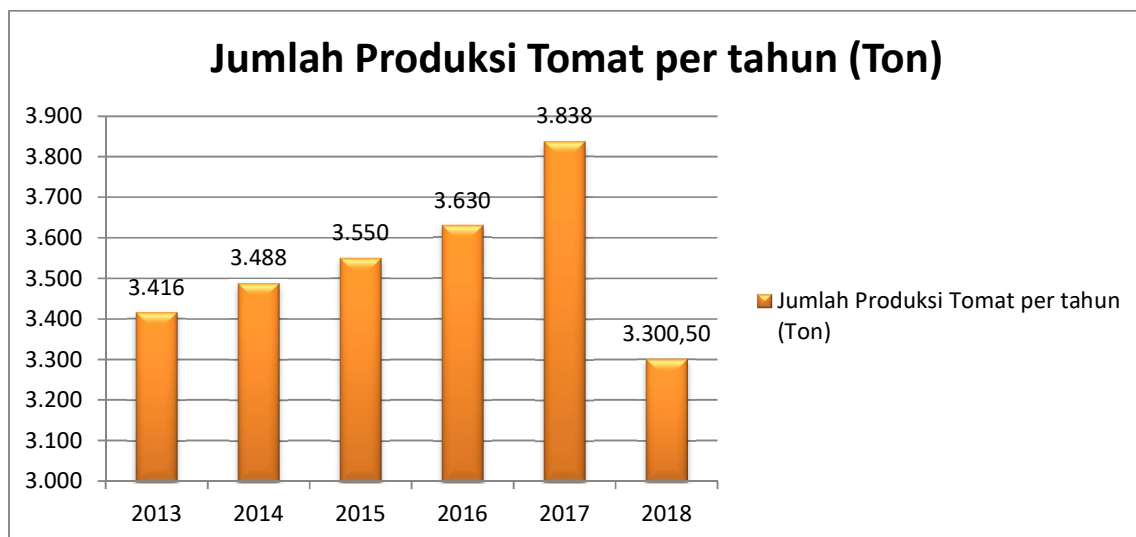
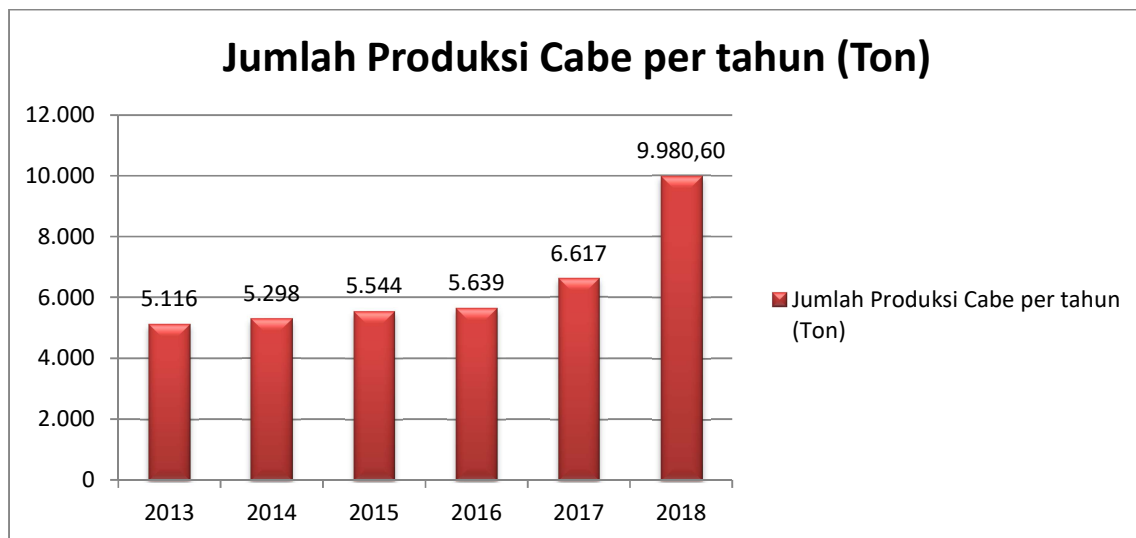
No.	Kab/Prov	Produktivitas (Kw/Ha)					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Kab. HSS	49,36	46,15	49,41	50,71	48,55	50,44
2	Kalimantan Selatan	42,34	42,05	41,87	42,26	43,02	40,94

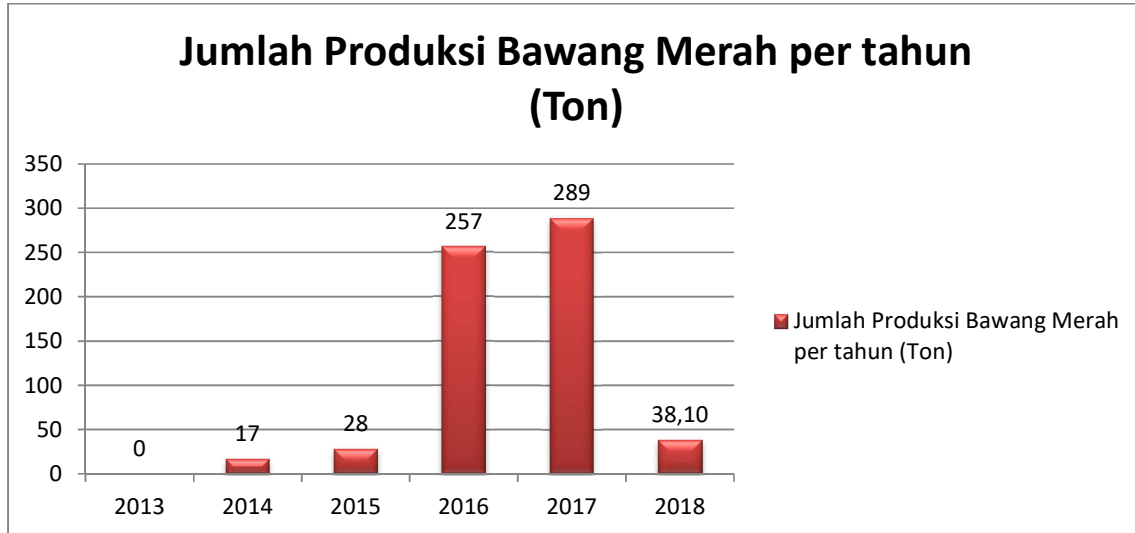


Untuk produktivitas padi Kab. HSS rata-rata lebih tinggi 1,40 % dari Provinsi Kalimantan Selatan

B. Capaian Produksi Hortikultura Tahun 2014-2018

No.	Komoditas	Produksi (Ton)					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Cabe	5.116	5.298	5.544	5.639	6.617	9.980,60
2	Tomat	3.416	3.488	3.550	3.630	3.838	3.300,50
3	Bawang Merah	0	17	28	256,6	289	38,1

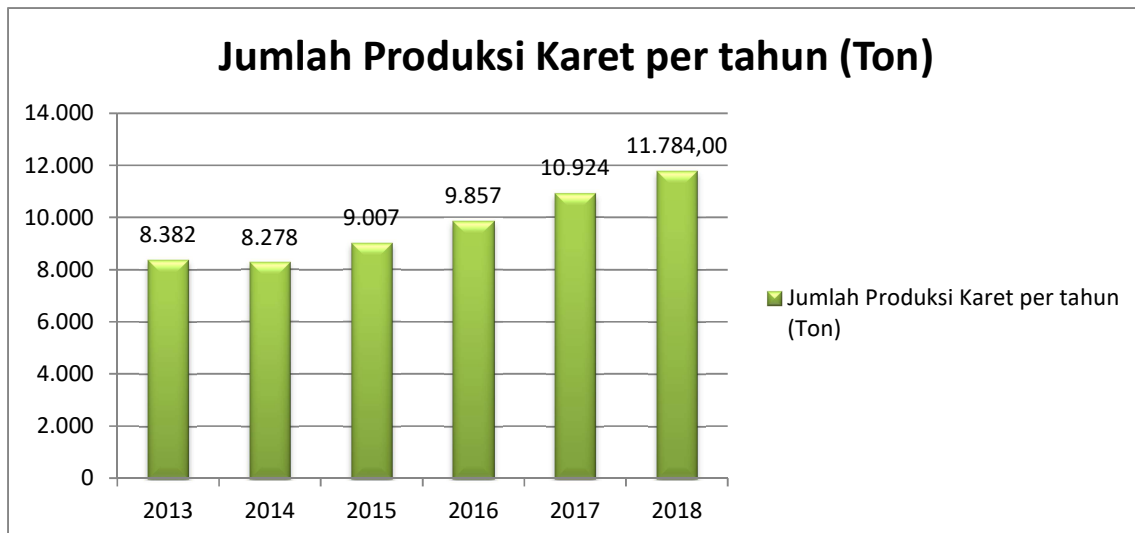


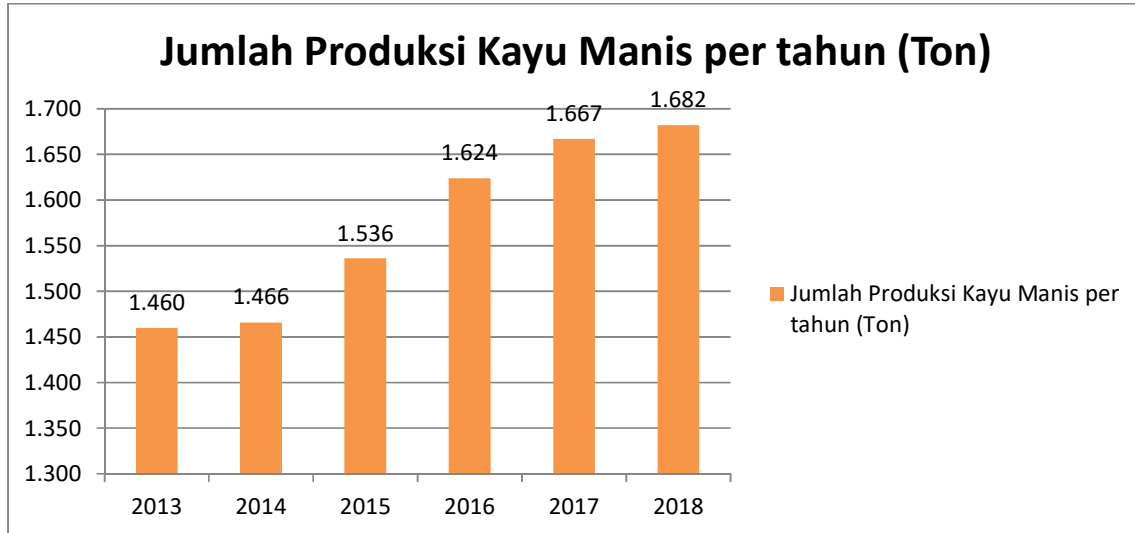


Untuk komoditas cabe, tomat dan bawang merah mengalami perkembangan yang fluktuatif, hal ini disebabkan target luas tanam dan dampak elnino.

C. Capaian Produksi Perkebunan Tahun 2014-2018

No.	Komoditas	Produksi (Ton)					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Karet	8.382	8.278	9.007	9.857	10.924	11.784
2	Kayu Manis	1.460	1.466	1.536	1.624	1.667	1.682





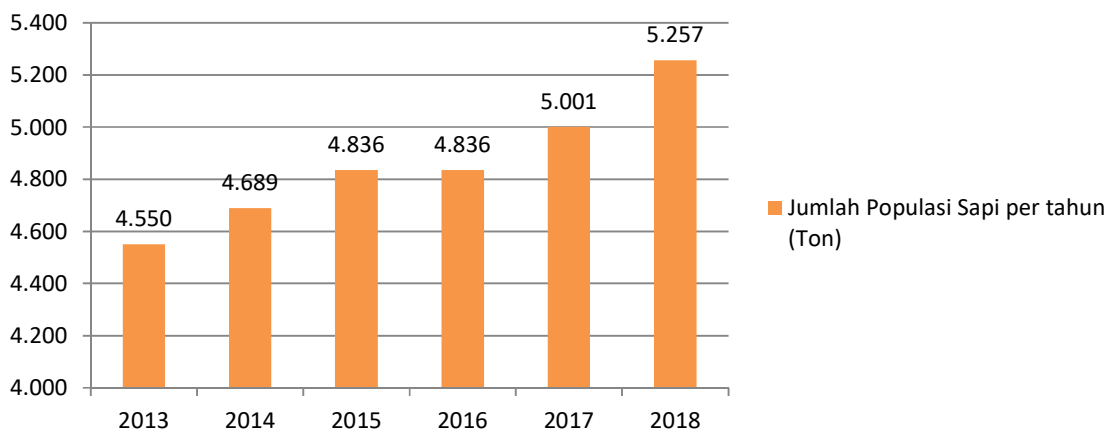
Bidang Peternakan

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET 2018	REALISASI 2018	PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI
1	2	3	4	5	6	7
		Jumlah Populasi Ternak	ekor	8.956	9.022	100,74
		Sapi	ekor	5.265	5.257	99,85
		Kambing	ekor	2.666	2.735	102,59
		Kerbau	ekor	1.025	1.030	100,49

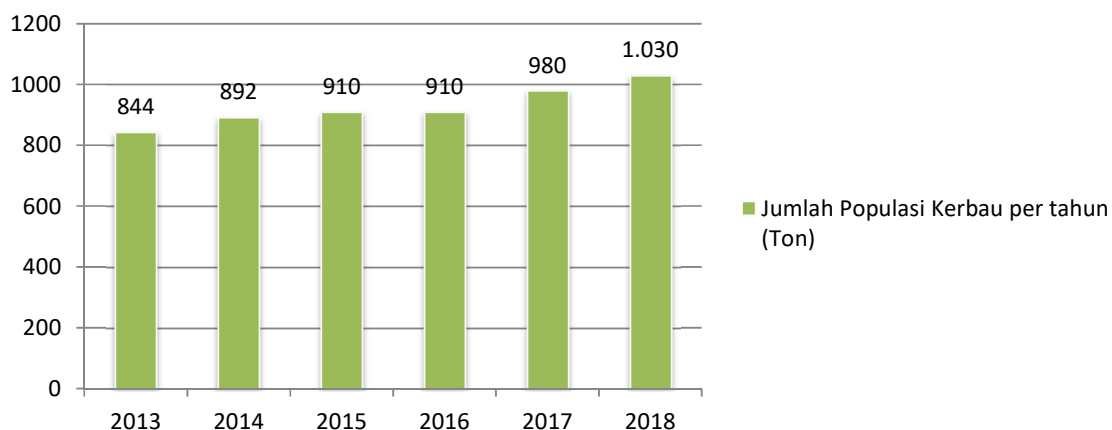
D. Capaian Populasi Ternak Tahun 2013-2018

No	Komoditas Peternakan	Banyaknya Hewan Ternak (Ekor)					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Sapi	4.550	4.689	4.836	4.836	5.001	5.257
2	Kerbau	844	892	910	910	980	1.030
3	Kambing	2.750	2.795	2.727	2.690	2.538	2.735

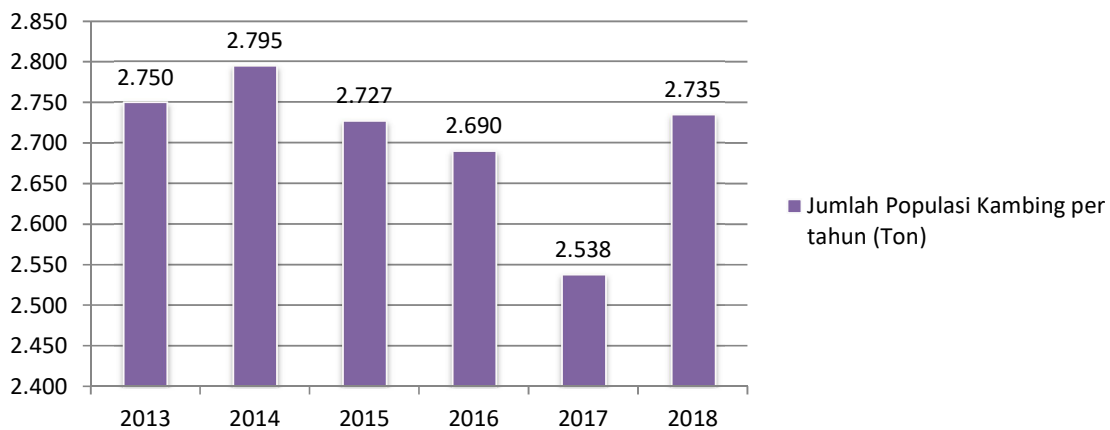
Jumlah Populasi Sapi per tahun (Ton)



Jumlah Populasi Kerbau per tahun (Ton)



Jumlah Populasi Kambing per tahun (Ton)



2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Permasalahan yang dihadapi berdasarkan tugas pokok dan fungsi pelayanan SKPD antara lain :

- Masih kurangnya infrastruktur untuk menunjang pertanian dan infrastruktur pengairan.
- Masih rendahnya produktivitas dan mutu produk dan mutu hasil pertanian
- Belum berkembangnya industri pengolahan yang mengolah hasil-hasil pertanian, mutu kemasan produk yang rendah dan belum adanya standarisasi produk.

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dimaksudkan agar masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dapat terpola pada satu tujuan yang menjadi prioritas pembangunan daerah, terarah, terencana serta berkesinambungan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran.

RKPD yang ditetapkan merupakan hasil kesepakatan dan sinkronisasi data masukan dari kondisi tertentu dan semua Rencana Kerja SKPD yang memuat kegiatan dan program serta kerangka anggaran SKPD.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat dilakukan melalui proses sebagai berikut :

1. Musrenbang Tingkat Desa,

2. Musrenbang Tingkat Kecamatan,
3. Musrenbang Tingkat Kabupaten,
4. Musrenbang Tingkat Propinsi,
5. Informasi dari Rembug KTNA (Kelompok Tani Nelayan Andalan) Kecamatan, RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok), Kelompok Tani dan Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani)
6. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang ada pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan.
7. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang ada pada Kementerian Pertanian RI untuk melaksanakan kegiatan dan programnya di Kabupaten Hulu Sungai Selatan
8. Mensosialisasikan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan kepada pihak swasta, masyarakat, kelompok tani dan pihak-pihak yang peduli terhadap pembangunan pertanian.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional, sistem perencanaan pembangunan provinsi serta sistem perencanaan pembangunan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Oleh karena itu, Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sehingga dapat dikatakan bahwa Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan bersinergi dengan dokumen perencanaan lain, baik Nasional, seperti RPJP Nasional, RPJM Nasional, RKP Nasional maupun di tingkat Provinsi, seperti RPJP Provinsi Kalimantan Selatan, RPJM Provinsi Kalimantan Selatan, RKPD Provinsi Kalimantan Selatan; dan RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan RKPD Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Visi, Misi dan Tujuan Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019 :

Visi Kementerian Pertanian :

Terwujudnya Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani

Makna dari visi : Kedaulatan Pangan merupakan hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan pangan yang menjamin hak atas pangan bagi rakyat dan yang akan memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem pangan yang sesuai dengan potensi sumberdaya lokal.

Kesejahteraan petani merupakan kondisi hidup layak bagi petani dan keluarganya sebagai aktor utama pelaku usaha pertanian yang diperoleh dari kegiatan di lahan dan usaha yang digelutinya.

Misi Kementerian Pertanian :

- 1 Mewujudkan ketahanan pangan dan gizi
- 2 Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian
- 3 Mewujudkan kesejahteraan petani
4. Mewujudkan Kementerian Pertanian yang transparan, akuntabel, profesional dan berintegritas tinggi

Makna dari Misi :

- Mewujudkan ketahanan pangan dan gizi adalah melaksanakan pembangunan dalam rangka meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan sebagai pemenuhan konsumsi pangan dan gizi masyarakat.
- Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian adalah mendorong komoditas pertanian memiliki keunggulan bersaing dan nilai yang lebih baik dari hasil produksi, penyimpanan, pengolahan dan distribusi
- Mewujudkan kesejahteraan petani adalah Meningkatkan kesejahteraan petani dengan melakukan perlindungan dan pemberdayaan petani
- Mewujudkan Kementerian Pertanian yang transparan, akuntabel, profesional dan berintegritas tinggi adalah Meningkatkan tatakelola organisasi Kementerian Pertanian dalam mewujudkan organisasi yang transparan, akuntabel, professional dan berintegritas tinggi dalam memberikan layanan kepada masyarakat .

Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional, sistem perencanaan pembangunan provinsi serta sistem perencanaan pembangunan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Oleh karena itu, Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sehingga dapat dikatakan bahwa Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan bersinergi dengan dokumen perencanaan lain, baik Nasional, seperti RPJP Nasional, RPJM Nasional, RKP Nasional maupun di tingkat Provinsi, seperti RPJP Provinsi Kalimantan Selatan, RPJM Provinsi Kalimantan Selatan, RKPD Provinsi Kalimantan Selatan; dan RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan RKPD Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Tujuan dan sasaran dari penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020 adalah:

- a. Menjabarkan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019-2023 dalam rencana Program/kegiatan Prioritas Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2020;
- b. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan Program/Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Anggaran 2020;
- c. Menjadikan acuan bagi seluruh bidang dan sekretariat Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan, karena memuat kebijakan publik;

- d. Menciptakan kepastian dan sinergitas perencanaan program dan kegiatan diantara bidang dan sekretariat Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan;
- e. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3.3 Program dan Kegiatan

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan dikembangkan cara pencapaian secara optimal. Cara pencapaian tujuan dan sasaran dalam aktivitas Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan masing- masing dikembangkan kedalam kebijakan dan program. Sementara itu kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya pencapaian sasaran dan tujuan dituangkan kedalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.

Keberhasilan dan kegagalan organisasi melalui pelaksanaan program kegiatan dirancang dengan Rencana Target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Rencana Kinerja Tahunan yang akan diperjanjikan.

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan dikembangkan cara pencapaian secara optimal. Cara pencapaian tujuan dan sasaran dalam aktivitas Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan masing- masing dikembangkan kedalam kebijakan dan program. Sementara itu kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya pencapaian sasaran dan tujuan dituangkan kedalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.

Keberhasilan dan kegagalan organisasi melalui pelaksanaan program kegiatan dirancang dengan Rencana Target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Rencana Kinerja Tahunan yang akan diperjanjikan.

Program dan kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran.

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Rencana Kerja Tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2020 ini merupakan komitmen Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) serta sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*clean government*) sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Demikian kami sampaikan Rencana Kerja Tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020, sehingga dapat memberikan informasi yang memadai mengenai rencana maupun target tahunan yang hendak diwujudkan.



Plt. Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Hulu Sungai Selatan,


H. MUHAMMAD NOOR,SP
NIP. 19670417 198803 1 010

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS PERTANIAN TAHUN 2020
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2021(RANCANGAN AWAL)
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (N)		
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Non Urusan					
0	-					
0	0	7	Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			
				Tingkat Pemenuhan Aspek Kualitas Dokumen AKIP; Tingkat Pemenuhan Aspek Kualitas Dokumen Keuangan Daerah	100 %;100 %	18.175.000
0.00.3.03.01.007.1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	SKPD	Persentase kesesuaian data BMD dengan neraca keuangan SIMDA	2 buah	16.300.000	-
0.00.3.03.01.007.5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Kabupaten	Jumlah laporan yang dibuat tepat waktu	3 buah	1.875.000	-
0	0	1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
				Indeks Kepuasan Masyarakat	81	1.329.690.600
0.00.3.03.01.001.1	Penyediaan Jasa dan Administrasi Kantor	SKPD	Kabupaten Tersedianya jumlah benda pos / materai	210 lembar	126.590.600	-
0.00.3.03.01.001.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	SKPD	Tersedianya jumlah jasa rekening komunikasi, sumber daya listrik dan internet	18 rekening	129.600.000	-
0.00.3.03.01.001.3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	SKPD	Tersedianya pemeliharaan peralatan kantor	64 jenis	26.500.000	-
0.00.3.03.01.001.4	Penyebarluasan Informasi Tugas Pokok Dan Fungsi SKPD	Kabupaten	Terlaksananya Pelayanan Administrasi Sesuai Standar	0 tahun	1.033.000.000	-
0.00.3.03.01.001.6	Penyediaan makanan dan minuman	SKPD	Tersedianya informasi	6	14.000.000	Pendapatan Daerah
0	0	2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
				Indeks Kepuasan Masyarakat	81	874.744.000
0.00.3.03.01.002.7	Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	SKPD	Terlaksananya perbaikan peralatan dan perlengkapan kantor	31	20.850.000	Pendapatan Daerah

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (N)		
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
.00.3.03.01.002.22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	SKPD	Terlaksananya perbaikan kantor	3 buah	604.219.000	-
.00.3.03.01.002.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Kabupaten	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas	2 buah	249.675.000	-
2	Pilihan					
2	Pertanian					
2	29	24	Program Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan	Produksi Padi; Produksi Jagung; Produksi Kacang Tanah	254.949 ton;1.997,55 ton;617,2 ton	608.127.500
2.29.3.03.01.024.1	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija	Angkinang, Daha Selatan, Daha Utara, Kandangan, Padang Batung, Sungai Raya	Luas Tanam Ketan Luas Tanam Padi Gogo	5 ha 30 ha	242.482.500	-
2.29.3.03.01.024.2	Pengembangan Pertanian Pada Lahan Kering				60.305.000	-
2.29.3.03.01.024.3	Pengembangan perbenihan/perbibitan tanaman pangan	Telaga Langsung			58.730.000	-
2.29.3.03.01.024.4	Pengembangan sistem perlindungan tanaman pangan	Kabupaten	Pengendalian OPT Jumlah pestisida	1.500 orang 1.512 kg/liter	215.600.000	-
2.29.3.03.01.024.5	Pengembangan Intesifikasi Jagung dan Umbi	Angkinang			31.010.000	-
2	29	25	Program Peningkatan Produksi Perkebunan	Produksi tanaman unggulan perkebunan : Karet; Produksi tanaman unggulan perkebunan : Kayu Manis; Produksi tanaman unggulan perkebunan : Kelapa; Produksi tanaman unggulan perkebunan : Aren	131.744 ton;20.443 ton;7.501 ton;2.412 ton	477.550.500
2.29.3.03.01.025.1	Pengembangan perbenihan/perbibitan perkebunan	Angkinang, Loksado, Padang Batung, Simpur, Sungai Raya	Jumlah bibit yang berkualitas	113.000 pohon	87.287.000	-
2.29.3.03.01.025.3	Pengembangan/Peremajaan Karet	Padang Batung	Luas pengembangan dan peremajaan karet	100 ha	35.870.000	-
2.29.3.03.01.025.4	Pengembangan / Peremajaan Kelapa	Angkinang, Sungai Raya	Luas pengembangan kelapa dalam	10 ha	28.502.500	-
2.29.3.03.01.025.5	Pengembangan Kayu Manis	Padang Batung	Luas pemeliharaan kayu manis	20 ha	28.056.000	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (N)		
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.29.3.03.01.025.6	Pengembangan Aren demplot	Sungai Raya, Padang Batung	Luas pengembangan aren demplot	1 ha	22.385.000	-
2.29.3.03.01.025.7	Perlindungan Tanaman Perkebunan	Kabupaten	Terlatihnya bimtek kelompok tani	50 orang	142.815.000	-
2.29.3.03.01.025.8	Peningkatan sistem insentif dan insentif bagi petani/kelompok tani	Telaga Langsung, Angkinang, Daha Barat, Kalumpang, Loksado, Padang Batung, Simpung	Jumlah petani yang dibina	200 orang	132.635.000	-
2	29	26	Program Peningkatan Produksi Hortikultura		550.041.500	
			Produksi Unggulan Tanaman Sayuran : Cabe; Produksi Unggulan Tanaman Sayuran : Bawang Merah; Produksi Unggulan Tanaman Sayuran : Tomat; Produksi Unggulan Tanaman Buah-buahan : Melon; Produksi Unggulan Tanaman Buah-buahan : Pisang	5.876 Ton;60 ton;3.820 ton;410 kwintal;350 kwintal		
2.29.3.03.01.026.1	Pengembangan Diversifikasi Tanaman	Simpur, Sungai Raya, Daha Selatan, Daha Utara, Kandangan	Pengembangan tanaman tomat Penangkaran tanaman bawang merah Pengembangan tanaman cabe	5 ha 2 ha 5 ha	384.175.500	-
2.29.3.03.01.026.2	Pengembangan Kawasan Hortikultura (Tanaman Buah)	Loksado, Telaga Langsung	Pengembangan tanaman melon Pengembangan tanaman buah-buahan	2 ha 830 pohon	155.966.000	-
2.29.3.03.01.026.3	Pengembangan Biofarmaka (Tanaman Obat) dan Florikultura (Tanaman Hias)	Kandangan	Pengembangan Tanaman Paket Pengembangan Tanaman Biofarmaka	1 paket 1 paket	9.900.000	-
2.29.3.03.01.026.4	Peningkatan Produksi Bawang Merah		xxx	0	0	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (N)		
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2 29 27	Program Peningkatan Populasi Ternak		Jumlah populasi ternak besar : Sapi; Jumlah populasi ternak besar : Kerbau; Jumlah populasi ternak kecil : Kambing; Jumlah Populasi Ternak Unggas : Ayam Ras Broiler; Jumlah Populasi Ternak Unggas : Ayam Kampung; Jumlah Populasi Ternak Unggas : Itik	5.331 ekor;1.109 ekor;2.824 ekor;1.206.933 ekor;1.021.899 ekor;785.614 ekor	1.295.569.350	
2.29.3.03.01.027.1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembibitan Ternak	Daha Barat, Daha Utara	Pembuatan kalang kerbau Perahu bermotor Pembuatan kandang jepit kerbau Konsentrat ternak kerbau	1 buah 2 buah 2 buah 1.000 kg	22.550.000	-
2.29.3.03.01.027.2	Pembibitan dan Perawatan Ternak	Sungai Raya	Pemeliharaan kebun hijauan makanan ternak (HMT) Penunjang sarana peternakan Bahan pakan ternak sapi	4 jenis 5 jenis 11 jenis	414.019.100	-
2.29.3.03.01.027.3	Pembinaan dan Pengembangan Sistem Usaha dan Permodalan Peternakan	Kabupaten	Pembinaan kelompok ternak	100 orang	21.301.000	-
2.29.3.03.01.027.4	Pengembangan Pakan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak	Simpur, Telaga Langsat, Angkinang, Kandangan	Mesin pencacah rumput/coper yang akan diserahkan kepada masyarakat /kelompok ternak Luas kebun hijauan pakan ternak Konsentrat untuk ternak sapi/kambing/kerbau	3 unit 1 ha 1.550 kg	166.988.000	-
2.29.3.03.01.027.5	Pelaksanaan dan Pelaporan	SKPD	Laporan kegiatan	7 buah	4.206.250	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (N)		
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.29.3.03.01.027.7	Pengembangan Agribisnis Peternakan	Telaga Langsung, Angkinang, Kandangan, Padang Batung, Simpur	Pengadaan ternak kecil Pengadaan ternak besar Pengadaan ternak unggas	57 ekor 38 ekor 0 ekor	666.505.000	-
2	29	28	Program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Ternak	Terkendalinya kasus zoonosis	0 kasus	201.279.200
2.29.3.03.01.028.1	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Kabupaten	Jumlah bahan obat-obatan dan peralatan Pemeriksaan sampel kandungan babi, kucing dan anjing	2 paket 27 sampel	91.591.000	-
2.29.3.03.01.028.2	Pelayanan Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan	Kabupaten	Pelaksanaan pengobatan Pengambilan sampel Pelaksanaan vaksinasi	30 kali 4 kali 4 kali	83.223.200	-
2.29.3.03.01.028.4	Sosialisasi Kesehatan Hewan dan Kesmavet Kepada Petugas dan Peternak	Kabupaten	Rakor rabies kabupaten Pelatihan peningkatan pelayanan keswan terpadu Sosialisasi penyakit strategis/zoonosis dan peraturan perundang-undangan peternakan	40 orang 30 orang 180 orang	26.465.000	-
2	29	30	Program Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian	Persentase Pengurangan Kehilangan Hasil; Persentase Peningkatan Penyediaan Sarana Pasca Panen Pertanian	10 %;10 %	159.200.000
2.29.3.03.01.030.4	Pembiayaan dan investasi pertanian	Kabupaten	Jumlah pelaku usaha Jaminan premi untuk asuransi pertanian Data analisa usaha tani	14 kali 3.500 ha 4 paket	159.200.000	-
2	29	31	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Kenaikan Kelas Kelompok Tani	4 kelas	325.741.850

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (N)		
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.29.3.03.01.031.1	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Kabupaten	Demplot Teknologi Budidaya Padi Haston Demplot Teknologi Budidaya Bawang Merah	5 unit 5 unit	65.570.750	-
2.29.3.03.01.031.2	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	SKPD	Programa penyuluhan tingkat desa dan keluarahan Programa penyuluhan tingkat kecamatan Programa penyuluhan tingkat kabupaten	148 programa 11 programa 1 programa	135.757.200	-
2.29.3.03.01.031.3	Peningkatan kemampuan lembaga petani	SKPD	Pemutakhiran data kelompok tani	1 kali	62.206.950	-
2.29.3.03.01.031.4	Peningkatan kemampuan lembaga petani perkebunan	Padang Batung	Pelatihan penguatan kelembagaan kelompok tani perkebunan	2 kali	62.206.950	-
2	29	32	Program Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian		646.704.750	
			Jumlah pengembangan optimasi lahan dan pemulihan kesuburan tanah; Meningkatnya pemanfaatan alat dan mesin pertanian/lahan terlayani dengan mekanisasi	100 ha;20 %		
2.29.3.03.01.032.1	Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian	Kabupaten	Inventarisasi lahan pertanian	100 ha	468.719.750	-
2.29.3.03.01.032.3	Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan lahan dan air (DAK)	Daha Utara, Kandangan, Simpur	Pintu air Pengembangan Jalan Pertanian	3 buah 2 buah	0	-
2.29.3.03.01.032.4	Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alsintan, Pupuk dan Pestisida	Kabupaten	Pembinaan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Pupuk	152 kelompok 12 bulan	177.985.000	-
			TOTAL		6.486.824.250	